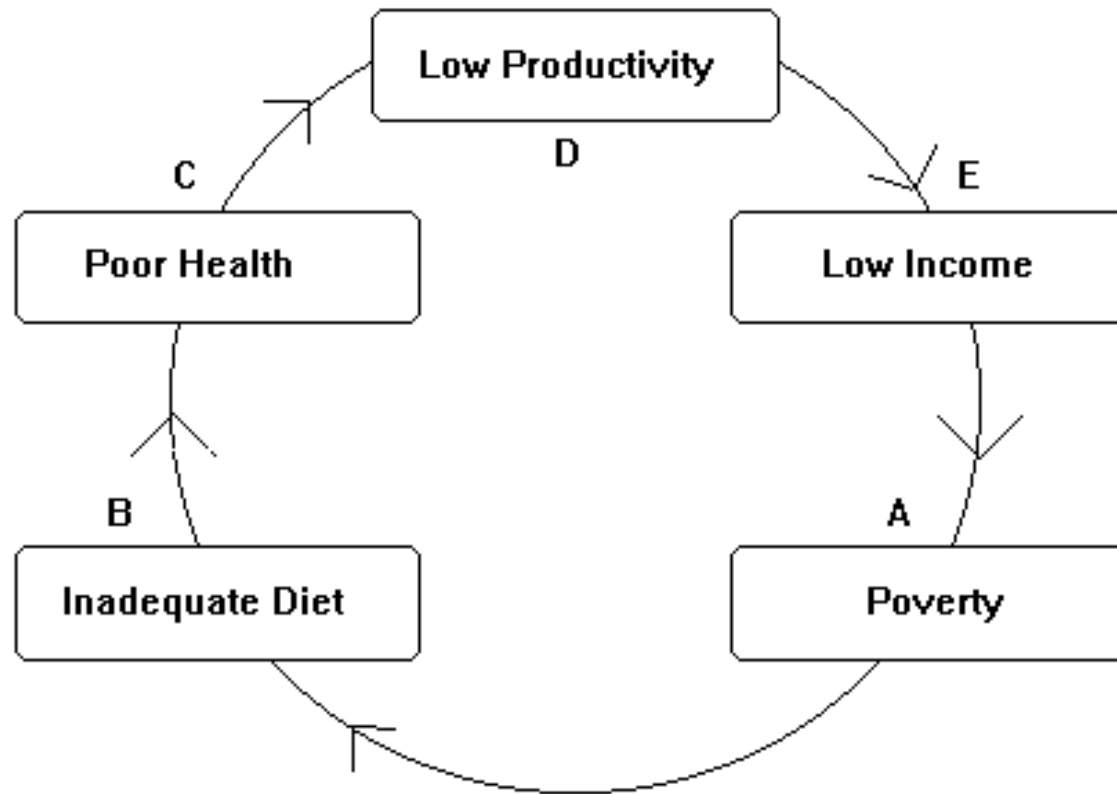


# Lingkaran Kemiskinan



**Figure 1:** *The vicious circle of poverty – Individual level.*  
(source; Barke & O´Hare, 1991, page 43.)

# Kemiskinan di Pekalongan (Th. 2005)

Kecamatan	Penduduk	Konsentrasi Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin	Prosentase
Pekalongan Barat	83.444	Kelurahan Pasirsari	21.337	37,63%
Pekalongan Timur	61.864	Sokareja	17.487	28,27%
Pekalongan Utara	3.768	Pabean, Panjang Baru	1.997	53,00%
Pekalongan Selatan	2.512	Soko	1.748	69,59%

# Profil Keluarga Miskin #1



Wahyono (62), RT.07/07,  
Boyongsari, Panjang Baru,  
Kec.Pekalongan Utara.  
Rumah: papan kayu, 4x6 m  
persegi.

Pekerjaan: kernet bus antar kota;  
pendapatan: tidak tentu, rata-  
rata Rp 10.000/hari

Tanggung: Tutiyati (istri, 52),  
anak bungsu (Dyah Ayu, 17),  
cucu (Moh Riyan, 7) & B. Nugroho  
(7).

Pekerjaan isteri: jual nasi  
bungkus, pendapatan Rp 5.000/  
hari. Jika tidak laku jualan,  
mengemis.

# Profil Keluarga Miskin #2



Udin (55), Dukuh Boyongsari, Panjang Baru, Pekalongan Utara. Rumah: bantuan pemerintah sejak 1986, semi permanen.

Pekerjaan: penjual besi bekas / rongsok; pendapatan Rp 10.000 – 15.000 / hari.

Tanggungannya: Tasriah (istri, 48), Suparno (anak, 30), Tukiman (anak, 27), Sobirin (anak, 25), cucu (Siti Rohmah, 1 th)

Pekerjaan istri: serabutan, tergantung pemberi kerja.

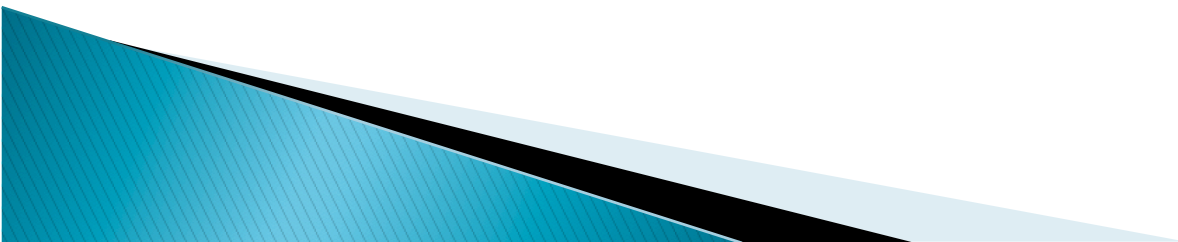
# Program Penanggulangan Kemiskinan dari Pemerintah

- 1. Pendanaan penanggulangan kemiskinan**
  - ▶ Perencanaan pendanaan
  - ▶ Advokasi pendanaan dan evaluasi
- 2. Pengembangan kesempatan kerja dan kemitraan**
  - ▶ Pengembangan kesempatan kerja keluarga miskin
  - ▶ Kemitraan dan sarana usaha
- 3. Pemberdayaan penduduk miskin dan lingkungan**
  - ▶ Pemberdayaan penduduk miskin
  - ▶ Pemberdayaan lingkungan
- 4. Pemberdayaan daerah**
  - ▶ Pendataan dan pengkajian
  - ▶ Advokasi penyusunan kebijakan daerah



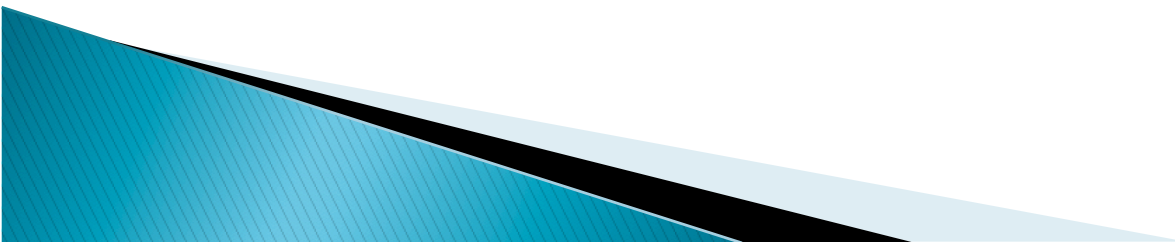
# Skema Program Penanggulangan Kemiskinan

1. Pengembangan infrastruktur: P2KP, PNPM Mandiri, dsb
2. Micro finance: KUR, kredit pedesaan
3. Bantuan langsung: PKPS–BBM, BLT, distribusi Raskin
4. Pembinaan SDM: BLK, pelatihan kemandirian, dsb.



# Kelemahan Program

1. Orientasi pada target, bukan pada hasil
2. Bersifat jangka pendek, tidak berkelanjutan
3. Kurang tepat dalam penentuan kelompok sasaran
4. Implementasi program terfokus pada satuan administratif: desa/kelurahan, RT/RW, dsb
5. Penguatan kapasitas kelompok cenderung diabaikan
6. Lembaga di luar struktur birokrasi kurang dimanfaatkan.
7. Kurang menyertakan partisipasi aktif kelompok sasaran.



# Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Komunitas



1. Bagaimana sebaiknya memahami akar masalah kemiskinan
2. Siapa yang dapat menanggulangi masalah secara berkelanjutan?
3. Apa yang harus dilakukan?



# Inovasi Kebijakan

1. Peningkatan komitmen dan amanah para pejabat di tingkat daerah (Pemkot, kelurahan).
  2. Ketegasan dan keberpihakan (Mis: Distribusi Raskin hanya untuk orang miskin).
  3. Mencegah “moral hazard” (Mis: Kartu sehat disalurkan kpd yg berhak, BLT hanya untuk yg terdaftar secara valid).
  4. Pembinaan aparat tingkat bawah (Mis: RS menolak pasien SKKM?)
  5. Penertiban pungutan (Mis: pungutan di luar BOS).
  6. Perluasan lingkup sasaran (Mis: Pekalongan Selatan, d.h. Kec. Buaran, memerlukan perluasan infrastruktur).
  7. Kemitraan yang strategis dengan komunitas LSM yg bergiat dalam penanggulangan kemiskinan.
- 